BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah ribuan tahun yang silam para pedagang mengangkut barang-barang dagangannya dari tempat asal ketempat tujuan pasar melalui darat, laut dan akhir-akhir ini melalui udara. Karena penduduk dunia semakin bertambah dalam jumlah maupun kebutuhannya maka dengan sendirinya volume barang-barang yang diangkutnya pun bertambah dalam jumlah maupun jenisnya.

Sampai detik ini alat angkutan yang efisien ialah kapal yang dapat kita samakan dengan sebuah gudang terapung yang sangat besar dan mampu menyeberangkan barang-barang dagangan melalui lautan yang berjarak ribuan mil.

Sejalan dengan perkembangan perdagangan dunia sekarang ini pelayaran sangat dibutuhkan dalam dunia pengangkutan atau transportasi, sejalan dengan perkembangan tersebut masih sangat dibutuhkan kecakapan seorang pelaut didalam tekhnik pemuatan dan pembongkarannya untuk meminimalisir kerusakan muatan tersebut.

Dalam teknik pemuatan ini sangat erat kaitannya dengan bagaimana cara penataan dan menyusunan muatan dengan baik, atau dalam istilah pelayaran yaitu *stowage plan,* merupakan salah satu bagian yang penting dari ilmu kecakapan pelaut *(seamanship).* Dari uraian di atas maka penyusun tertarik mengambil topik tentang teknik pemuatan dan pembongkaran muatan. maka penulis tertarik mengetahui kegiatan pembongkaran muatan kayu log pada kapal – kapal tongkang di PT. BAHTERA SETIA untuk itu penulis memilih judul **"PERANAN FASILITAS DAN PERALATAN BONGKAR MUAT TERHADAP KELANCAAN PROSES BONKAR MUAT KAYU LOG BAGI KAPAL DI PT.PELINDO INDONESIA III CABANG TANJUNG EMAS SEMARANG".**